

## **ABSTRACT**

**Rukia Kamarullah 2022 “The Shift of *Bacang* Language of Kapital City in South Halmahera Regency A Sociolinguistic Analysis”  
(Supervised by Farida Maricar and Nurprihatina Hasan)**

---

The aims of this research are to find identify how *Bacang* Language is used in South Halmahera Regency and to elaborate the factors that influence language shift of *Bacang* language.

This study used sociolinguistic analysis as a approach to interpret this study. Sociolinguistic itself tend to discusses about linguistic in general and how it related with society as a speaker. The method that used in this study is qualitatively method which aim to describes the phenomenon of linguistic that exists in society. The data is collected through the observed and interview toward the respondents across the difference environments such as home, education environment and traditional events.

Based on the result of the study. Researcher, found out the data in field that the used of *Bacang* language in Amasing Kota village in South Halmahera Regency has undergone a shift problem. This can be seen from the way *Bacang* language is being used in Amasing Kota village when they communicate. Moreover, the dominated language that used in there is Melayu Ternate language , the lack of *Bacang* speakers contribute toward the way new generation is no longer able to know their mother tongue. This is happening because of some of factors that support toward the phenomenon of a language is being shift. Therefore the factors that found through this study are modern factor, social environment, lack of language transmission, the increase of technology, education, economy and ethnicity.

**Keywords:** *Language Shift, Bacang Language, Sociolinguistics.*

## **ABSTRAK**

**Rukia Kamarullah 2022 “Pergeseran Bahasa *Bacang*” pada Ibu Kota di Kabupaten Halmahera Selatan” dengan menggunakan pendekatan A Sosiolinguistik Analisis, (dibimbing oleh Farida Maricar dan Nurprihatina Hasan).**

---

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi untuk menemukan bagaimana penggunaan bahasa *Bacang* di Kabupaten Halmahera Selatan dan untuk menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran bahasa pada bahasa *Bacang*.

Penelitian ini menggunakan analisis sosiolinguistik sebagai pendekatan untuk memaknai penelitian ini. Sosiolinguistik sendiri cenderung membahas tentang linguistik secara umum dan bagaimana kaitannya dengan masyarakat sebagai penutur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena kebahasaan yang ada di masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap responden di lingkungan yang berbeda seperti rumah, lingkungan pendidikan dan acara adat.

Berdasarkan hasil penelitian. Peneliti menemukan data di lapangan bahwa penggunaan bahasa Bacang di Desa Amasing Kota Kabupaten Halmahera Selatan telah mengalami pergeseran. Hal ini terlihat dari bahasa Bacang yang digunakan di desa Amasing Kota dalam berkomunikasi. Apalagi bahasa yang mendominasi di sana adalah bahasa Melayu Ternate, kurangnya penutur Bacang berkontribusi terhadap cara generasi baru tidak lagi mengenal bahasa ibu mereka sendiri. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mendukung terhadap fenomena pergeseran bahasa. Oleh karena itu faktor-faktor yang ditemukan melalui penelitian ini adalah faktor modern, lingkungan sosial, kurangnya transmisi bahasa, peningkatan teknologi, pendidikan, ekonomi dan etnis

**Kata kunci:** Pergeseran Bahasa, Bahasa *Bacang*, Sosiolinguistik.